

## PROSES PRODUKSI VIDEO KARYA “PESONA BATIK BATAM” UNTUK EVENT BATAM BATIK FASHION WEEK 2021

Mega Lestari Silalahi\*, Ivenna Nathania  
Program Studi Seni tari, Universitas Universal  
\*Email: meyanari90@gmail.com

Naskah diterima: 01-08-2022, disetujui: 13-10-2022, diterbitkan: 17-10-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3826>

**Abstrak** - Produksi video karya Pesona Batik Batam adalah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan membantu menginformasikan dan mempromosikan Batik Batam di acara Batam Batik Fashion Week. Metode dan Proses ini dilakukan dengan tiga tahapan: Pra produksi dimana tahap ini adalah bentuk diskusi dari pembentukan konsep sajian karya, penentuan lokasi, pembentukan tim kreatif yang didalamnya bekerjasama dengan Dekranasda dan Masyarakat di kota Batam. Produksi pengambilan video dilakukan di dua tempat lokasi yang menjadi obyek wisata serta Pasca Produksi adalah editing, mastering, hingga penayangan video tersebut di opening puncak Event Batam Batik Fashion Week. Hasil dari pengabdian ini menjadi salah satu bentuk hasil kolaborasi yang terbuka antara pemerintah, akademisi seni, dan masyarakat untuk bersama menciptakan karya audio visual yang dapat membantu menggaungkan produk seni kerajinan Batik lebih luas. Video karya ini berdurasi kurang lebih empat menit yang proses produksinya dilakukan selama 3 minggu dan ditayangkan perdana di malam puncak Event Batam Batik Fashion Week 2021.

**Kata kunci:** produksi karya seni, batam batik fashion week

### LATAR BELAKANG

Seni kerajinan batik adalah salah satu karya seni yang memiliki nilai cukup tinggi dan merupakan produk mewakili identitas suatu negara, khususnya di Indonesia. (Hamzuri, 1989) “Batik adalah lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama canting dan orang yang melukis atau menggambar atau menulis pada kain mori memakai canting disebut membatik dalam Bahasa Jawa dikatakan *mbatik*”. Batik tidak hanya memiliki nilai keindahan saja akan tetapi terkandung makna dan arti dari gaya, corak, motif dan pewarnaan yang khas sesuai dengan tempat atau daerah tertentu. Seperti pada batik Batam yaitu motif Ikan Marlin dan Gong-Gong dengan warna biru, merah, kuning, dan hijau diambil dari biota laut yang ada di kota Batam.

Industri kreatif saat ini banyak digaungkan di dunia industri, pergerakan dari kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait penciptaan atau penggunaan informasi dan

teknologi menjadi diperhatikan para Dewan kerajinan nasional daerah (Dekranasda). Industri batik merupakan salah satu kelompok industri kreatif dengan kategori kerajinan fashion, dimana para pengrajin membuat dan mengembangkan batik yang bervariasi dan berinovasi mengikuti tren saat ini (Hamidin, 2011). Kota Batam memiliki 21 kelompok industri kecil menengah (IKM) batik Batam dibawah binaan Dekranasda yang dipimpin oleh ibu Marlin Agustina Rudi (Ketua Dekranasda Batam). Para pengrajin dan desainer Batik Batam sudah mulai dilirik karena beliau berjuang untuk mempromosikan hasil karya para pengrajin dan desainer yang diprogram dengan kegiatan bergengsi yaitu Event Batik Batam Fashion Week sejak 2018. Kegiatan tersebut memperkenalkan batik khas Batam ke masyarakat serta wisatawan domestik dan mancanegara. Memasuki tahun 2019 akhir hingga 2021 pandemi mulai berlangsung dan aktifitas promosi serta penjualan juga menurun.

Tanggal 28 November 2021 Dekranasda mengajak penulis untuk terlibat sebagai konseptor serta director dalam produksi karya seni visual berupa video berjudul Pesona Batik Batam yang ditayangkan sebagai pembuka dari Batam Batik Fashion Week 2021. Menurut (Eunike Agatha, 2013) media komunikasi visual adalah salah satu alat perantara antara informasi dari komunikator kepada komunikan (khalayak) yang efisien untuk memungkinkan terjadinya penyampaian pesan. Audio visual adalah bentuk video/film yang merupakan media komunikasi massa dan pembuatannya mengandung aspek sinematografi dan dapat dipertunjukkan (UU Nomer 33 Tahun 2009 tentang perfilman). Secara umum, struktur video/film terdiri atas frame, shot, scene atau adegan, sequence atau babak, continuity atau keseimbangan antara beberapa shot adegan ataupun scene dalam sebuah video atau film (Kress, 2006).

Produksi Video Pesona Batik Batam merupakan karya Audio Visual yang bertujuan membantu peningkatan informasi atau komunikasi dalam mempromosikan produk seni lebih luas dengan menampilkan kain batik khas Batam serta beberapa karya busana dari pengrajin kota Batam yang dikemas dengan teknik sinematografi. Menurut (Firdaus Noor, 2018) aspek sinematografi membantu mempromosikan Kampung Nde menjadi destinasi wisata unggulan melalui video dokumentasi yang memanfaatkan teknik angle kamera untuk mengetahui sudut yang belum terekspos. Teknik sinematografi dalam karya video Pesona Batik Batam menggunakan 5 elemen atau dikenal dengan 5c's yaitu *Cutting, Composition, Continuity, Camera Angle* dan *Close Up* (A.S.C, 2010)

Penulis membentuk tim kreatif dengan kolaborasi dari tim penulis dan Dekranasda, dimana untuk proses penggarapan karya

membutuhkan tim yang sesuai dengan bidang keahlian dan kacamata seni dan untuk kebutuhan serta koordinasi mengenai pengrajin dan batik yang akan dipromosikan dipersiapkan oleh tim Dekranasda. Manajemen produksi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan (manajemen) produksi dengan tujuan untuk menciptakan sebuah karya seni berdasarkan rancangan produksi itu sendiri (Rahmitasari, 2017). Dalam manajemen produksi karya seni terdapat aktifitas berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang menjadi tahapan proses kreatif: Pra Produksi-Produksi-Pra Produksi.

### **METODE PELAKSANAAN**

Proses produksi video Pesona Batik Batam terdiri dari tiga tahap yaitu, Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. (Sigit Setya Kusuma, 2020) juga menerapkan ketiga proses produksi yang sama dengan tahapan pra produksi yaitu membuat narasi naskah, produksi: pengambilan video sesuai naskah, dan pasca produksi yaitu proses editing video pada daerah Desa Wisata Cisanta Kabupaten Kuningan. Sedangkan pada tahap proses produksi karya Pesona Batik Batam melalui tahap: Pra Produksi dilakukan perancangan konsep, pembentukan tim kreatif, survei lokasi, pembuatan storyboard, pembuatan musik video dan mengurus administrasi serta kebutuhan artistik panggung *outdoor*. Tahap Produksi dilakukan persiapan *make up dan hair do talent*, pembangunan artistik di beberapa lokasi pengambilan gambar dan proses pengambilan gambar (*shooting*). Tahap pasca produksi editing dan mastering serta penayangan video pada pembukaan event Batam Batik Fashion Week. Proses produksi karya ini di garap dalam waktu kurang lebih tiga minggu dengan durasi karya 4 menit 43 detik.

**Tabel 1.** Tabel tahap rancangan video karya Pesona Batik Batam

Pra Produksi	Produksi	Pasca Produksi
1. Rancangan konsep karya 2. Penyusunan jadwal Produksi (survei lokasi shooting, proses shooting editing & mastering, pengiriman video karya yang siap ditayangkan) 3. Pembuatan story board 4. Pembentukan Tim Kreatif	1. Pengaturan tata letak artistik di beberapa lokasi pengambilan gambar. 2. Persiapan kamera, tata rias dan kostum talent (model), serta lampu sebagai penunjang pencahayaan. 3. Proses pengambilan gambar yang disesuaikan dengan storyboard	1. Proses Editing dan Mastering ( <i>visual effect dan music effect</i> ) 2. Pengiriman dan Penayangan video karya "Pesona Batik Batam" di pembukaan Batik Batam Fashion Week 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Produksi Karya Seni “Pesona Batik Batam”

#### A. Pra Produksi:

##### 1) Rancangan Konsep Karya

Ide Karya: Karya ini mengisahkan anak kecil dari keluarga seniman batik yang selalu melihat kegiatan orang tuanya memproduksi batik, dari proses membatik hingga menjadi batik yang siap di jual. Anak kecil tersebut juga memiliki impian yang sama dengan orangtuanya yaitu dapat mempromosikan batik Batam lewat busana atau kostum sebagai desainer yang produknya ia rancang dan mempertunjukkannya di event Batam Batik Fashion Week.

##### 2) Jadwal Produksi

**Tabel 2.** Jadwal Produksi

No	Kegiatan	Bulan November (Minggu ke-)			
		1	2	3	4
1	Meeting bersama Pihak Dekranasda dalam pembangunan dasar konsep dan kebutuhan karya				
2	Perancangan konsep karya, survei lokasi, dan pembentukan tim kreatif				
3	Persiapan artistik dan pembuatan storyboard				
4	Proses Pengambilan Video				
5	Proses Editing dan Pengiriman Video				
6	Penayangan Video “Pesona Batik Batam”				

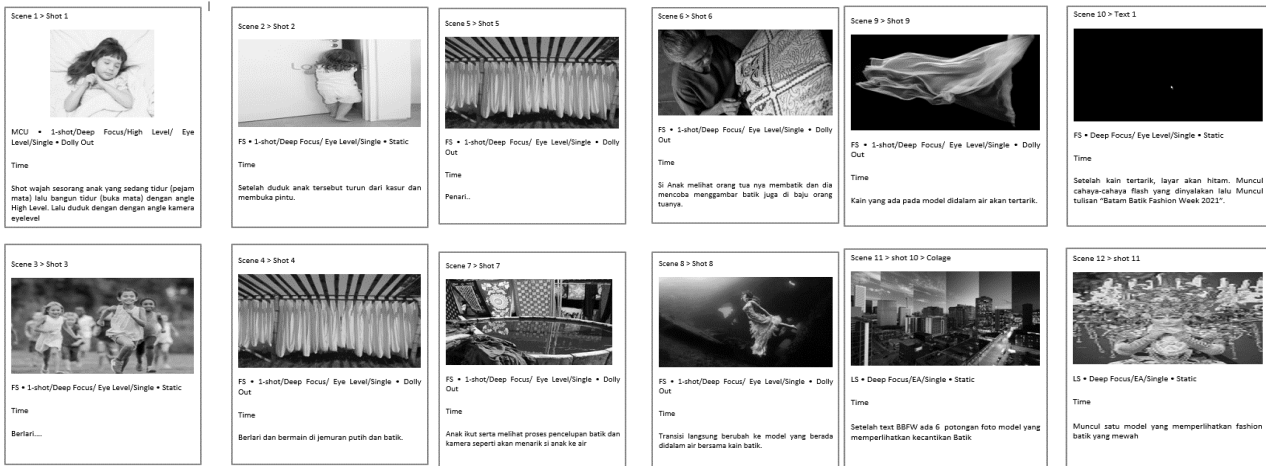
##### 3) Pembuatan Story Board

Penggunaan storyboard sangat dalam perencanaan awal sebelum terjadinya proses pengambilan gambar. Menurut penelitian sebelumnya (Nita Rimayanti, 2019) pembuatan storyboard adalah sangat penting dirancang sebelum proses produksi. Video Pesona Batik Batam juga memiliki storyboard seperti pada Gambar 1.

##### 4) Pembentukan Tim Kreatif

Tim yang terlibat di lapangan dalam proses produksi antara lain:

- a. Penanggungjawab: Dr. H. Gustian Riau (Kepala Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Batam)
- b. Director: Mega Lestari Silalahi
- c. Ass. Director: Ivenna Nathania
- d. Director of Photography: Revai Yahya, Andri
- e. Composer: Hery Glenn
- f. Art Director: Radika Dimas
- g. Ast. Art Director: Otra Febriana
- h. Make Up Artist: Clarita Aurelia C & Milicent
- i. Wardrobe: Ivenna, Suci Aditya, Raja Syafira
- j. Talent Anak: Felisia Razali
- k. Talent Ibu Pembatik: Jumiati
- l. Talent Bapak Pembatik: Suratno
- m. Model: Elisabeth, Bintang Daswa, Nayla Khadijah, Almatia Sarwinda







Gambar 1. Story Board

**B. Produksi**

1. Pengaturan Artistik di Lokasi Pengambilan Video



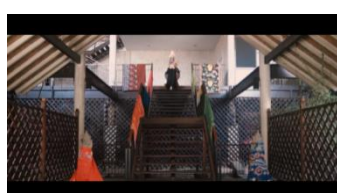
a. Lokasi Rumah Limas

Tabel 3. Gambar setting di lokasi rumah limas Batam

Lokasi	Keterangan
	Kain batik batam yang disett sebagai korden pintu
	Artistik tempat ibu membatik: Kain putih polos yang sedang di gambar oleh ibu dan anaknya
	Kain batik yang digantung sebagai simbol hasil dari kerajinan ibu dan bapak pembatik
	Sett baskom yang berisi air tempat proses pencelupan atau pewarnaan batik

b. Lokasi Turi Beach Hotel

Tabel 4. Gambar setting di lokasi Turi Beach Hotel

Gambar	Keterangan
	Kain batik yang disett pada karya rupa di belakang model
	Kain batik yang berjumlah kurang lebih 20 di sett untuk kebutuhan pengambilan artistik yang berbeda pada lokasi model
	Kain batik yang digunakan pada meja hias untuk mempertebal estetika tempat pengambilan video
	Kain batik yang digunakan untuk memperindah sett pada tangga agar tidak tampak konvensional
	Kain batik yang diletakkan disepanjang jembatan untuk menampilkan hasil karya batik Batam

## 2. Persiapan Kamera, Rias dan Busana, serta Lampu

### a. Kamera

Kamera yang digunakan dalam proses pengambilan video pada aktifitas shooting di dalam atau di luar ruangan yaitu: Sony A7S berjumlah dua buah, ketika aktifitas pengambilan di dalam air proses perekaman dilakukan menggunakan kamera GoPro under water, dan untuk pengambilan video dari atas atau langit menggunakan kamera Drone.

### b. Rias dan Busana

Rias yang digunakan pada talent anak, ibu, dan bapak pembatik adalah rias natural dengan ketentuan tidak berminyak saat diambil oleh kamera. Sedangkan pada talent model menggunakan rias yang cukup tebal sesuai dengan busananya, seperti dibawah ini:



Gambar 1. Make Up oleh Clarita Aurelia C

### c. Lampu

Kebutuhan lampu pada proses pengambilan video di butuhkan ketika suasana pada lingkungan indoor tempat lebih gelap, sedangkan untuk pencahayaan outdoor menggunakan cahaya matahari sehingga lebih natural. Untuk pencahayaan di dalam rumah limas menggunakan dua buah Flood Light berwarna putih dikarenakan proses pengambilan video menjelang sore dan kondisi sedang hujan.

## 3. Proses pengambilan video karya Pesona Batik Batam.

Proses pengambilan video dilakukan oleh dua videografer yang telah membagi cara kerja dikarenakan proses shooting harus di selesaikan satu hari. Maka pengambilan video awal berada

di Turi Beach dan fokus pada empat model dengan lima lokasi pengambilan dan harus diselesaikan mulai dari pukul 07.00-12.00. Akan tetapi proses pengambilan gambar terselesaikan hingga pukul 14.00 dikarenakan pengambilan di dalam kolam renang memakan waktu akibat penyesuaian model dengan kostum. Kemudian di rumah limas, tim videografer beserta tim kreatif bertanggungjawab pada pengambilan gambar yang dimulai pada pukul 15.00-18.00.

Dalam proses pengambilan gambar digunakan teknik sinematografi dengan menggunakan prinsip 5'c, camera angle, continuity, close up, composition, cutting/editing (Pratista, 2008). Teknik pengambilan video sesuai dengan storyboard yang sudah dibuat.

## C. Pasca Produksi

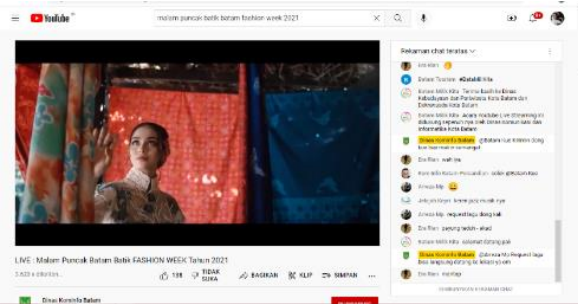
### 1. Proses editing dan mastering

Proses ini dilakukan oleh editor dimana menggabungkan beberapa hasil video dan suara pada musik dengan urutan yang sesuai pada storyboard serta mengatur panjang durasi video dari musik sebagai ketetapan hasil video tari secara keseluruhan. Proses editing yang dilakukan (Fajar Akbar Alfatah, 2021) menggunakan software adobe premier, adobe after effect, Adobe Photoshop dan AdobeLightroom. Sedangkan proses editing yang dilakukan oleh videografer Pesona Batik Batam dengan aplikasi adobe premier pro antara lain: proses capture, logging, assembling, fine cut dan trimming, dan mastering.

### 2. Penguploadan dan Penayangan Video Pesona Batik Batam

Hasil Video Pesona Batik Batam <https://drive.google.com/file/d/1u4TX-OFDJ1xCt4OnKh89CufhAXPP1kBM/view?usp=sharing> ini diupload pada tanggal 25 November 2021 dan ditayangkan resmi saat

pembukaan event Batam Batik Fashion Week secara langsung pada tanggal 28 November 2021 pukul 19.00 bertempat di Hotel Marriot Harbourbay Batam. Acara ini dihadiri oleh Gubernur, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan ketua Dekranasda kota Batam serta puluhan masyarakat yang hadir.



**Gambar 2.** Video Penayangan secara langsung di Ballroom Marriot Hotel

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- a. Video yang telah diciptakan dapat berguna untuk memperluas media informasi dan promosi mengenai karya Batik Batam lebih luas lewat dunia digital.
- b. Video karya ini diharapkan menjadi langkah untuk membuka kembali peluang promosi produk industri kreatif melalui dunia penciptaan seni baik pertunjukan, film, ataupun rupa.
- c. Perlunya meningkatkan diskusi bersama kalangan pemerintah, akademisi, dan masyarakat untuk menggerakkan promosi di bidang yang tidak hanya produk industri seni kerajinan tapi dapat meluas hingga bidang atraksi seni wisata di Kota Batam.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Batam (Dekranasda) atas kepercayaan untuk bersama membuat video promosi Batik Batam, Turi

Beach dan Rumah Panggung yang menyediakan tempat dalam proses pengambilan video. Beatus Finis Creative (BF production) selaku tim kreatif dalam pengambilan video, artistik, serta pencahayaan. Pengrajin yang ikut memamerkan karya kain batik serta terlibat dalam scene adegan cerita, tim model yang membantu memakai hasil karya pengrajin, serta tim pendukung dari mahasiswa UVERS.

### DAFTAR PUSTAKA

A.S.C, J. V. (2010). Memahami Cinematography. Cataloguing: British Library.

Eunike Agatha, T. I. (2013). Perancangan Media Audio Visual Untuk Pengabdian Tanpa Batas. *Inosains*, 8(1), 11-19.

Fajar Akbar Alfatah, A. A. (2021). Perancangan Media Promosi Cafe Nomu9 Bites & Beverages sebagai Penguat Brand di Kota Malang. *Mavis*, 73.

Firdaus Noor, S. M. (2018). Sinematografi Sebagai Upaya Peningkatan Promosi Pariwisata Di Kampung Nde, Jawa Barat. *IKRAITH-ABDIMAS*, 1(2), 32-38.

Hamidin. (2011). *Seni Berkarya dengan Sulaman Benang*. Yogyakarta: Pustaka Widiya Utama.

Hamzuri. (1989). *Batik Klasik*. Jakarta: Sapdodadi.

Kress, G. &. (2006). *Reading Images: The Grammar of Visual Design, Second Edition*. New York: Routledge.

Nita Rimayanti, A. Y. (2019). Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi berbasis Multimedia. *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, 3(2), 84-95.

- Pratista, H. (2008). *Memahami Film. In H. Pratista*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahmitasari, D. H. (2017). *Manajemen Media di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sigit Setya Kusuma, D. H. (2020). Pendampingan dan Pembuatan Video Profile untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 81-88.